

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan hasil penelitian telah menjawab permasalahan yang diungkap pada bab Pendahuluan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Proses pembelajaran pemberian tugas kolaboratif manual dan digital terdiri dari tiga siklus. Pada siklus I, mahasiswa diberikan tugas disain interior ruang rumah tinggal dengan teknik presentasi gambar manual. Pada siklus II, mahasiswa diberikan tugas disain interior ruang rumah tinggal dengan teknik presentasi gambar digital. Ruang yang akan dirancang oleh mahasiswa sama dengan ruang pada siklus I, mahasiswa hanya mengganti teknik presentasi gambar saja. Pada siklus III, mahasiswa diberikan tugas disain interior ruang tidur hotel dengan teknik presentasi gambar *optional* (manual atau digital). Proses pembelajaran ini juga dimodifikasi menjadi sistem *overlap* yang diadaptasi dari diagram siklus PTK Kemmis dan Taggart.

Berdasarkan penerapan metode mengajar ini, maka disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam merancang disain interior dan menggambar dengan teknik presentasi gambar manual pada mata kuliah Perancangan Interior dikategorikan “bagus”. Hasil kemampuan mahasiswa dalam merancang disain interior dan menggambar dengan teknik presentasi gambar manual diperoleh berdasarkan perolehan nilai tugas I. Pada perolehan nilai tugas I rata-rata nilai responden berkisar 44,76 pada nilai B.

Sedangkan kemampuan mahasiswa dalam merancang disain interior dan menggambar dengan teknik presentasi gambar digital pada mata kuliah Perancangan Interior dikategorikan “bagus”. Hasil kemampuan mahasiswa dalam merancang disain interior dan menggambar dengan teknik presentasi gambar manual diperoleh berdasarkan perolehan nilai tugas II. Pada perolehan nilai tugas II rata-rata nilai responden berkisar pada 53,54 pada nilai B.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan salah satu metode mengajar pemberian tugas, yaitu pemberian tugas kolaboratif manual dan digital, maka dirumuskan beberapa saran agar dapat berguna bagi pembaca.

1. Bagi praktek

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa kekurangan pada responden. Kekurangan-kekurangan tersebut telah dijabarkan pada pembahasan. Untuk itu, peneliti menyarankan bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan arsitektur untuk belajar dan memahami ilmu merancang. Pada dasarnya ilmu merancang telah memiliki standar sehingga ketika merancang tidak berdasarkan keinginan saja. Dalam merancang, perancang (mahasiswa) juga harus memiliki pengalaman-pengalaman ruang baik pada rumah tinggal dan bangunan-bangunan lainnya. Pembelajaran ilmu merancang sesungguhnya telah dipelajari pada jurusan arsitektur sehingga perlu untuk mahasiswa mengaplikasikan pengalaman belajar sebelumnya dengan pengalaman belajar selanjutnya. Setelah mampu untuk merancang bangunan yang baik, maka perlu untuk berlatih dalam menggambar.

2. Bagi pengembangan ilmu

Berdasarkan hasil penelitian, tentunya dalam penerapan metode mengajar ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam penelitian ini, dengan adanya penerapan metode mengajar seperti ini mampu untuk menghubungkan pengalaman belajar mahasiswa sebelumnya dengan pengalaman belajar yang baru pada kemampuan menggambar. Namun, apabila penerapan metode ini dilakukan maka akan menghabiskan banyak waktu dalam pelaksanaannya sehingga fokus pembelajaran hanya pada materi itu saja. Untuk itu diperlukan inovasi lain pada pembelajaran yang terkait misalnya pembagian waktu atau materi pelajaran.